

PENDAMPINGAN BELAJAR SISWA DIMASA PANDEMI MELALUI BIMBEL DI KAMPUNG TARISI DESA BAGOANG KECAMATAN JASINGA KABUPATEN BOGOR

Livia Hati ¹⁾, Chodidjah Makarim ²⁾

Universitas Ibn Khaldun Bogor

E-mail: via.liviahati23@gmail.com ¹⁾, mchodidjah@gmail.com ²⁾

ABSTRAK

Dalam bidang pendidikan, tidak selamanya pendidikan di sekolah berjalan lancar dan memberikan hasil sesuai dengan yang diharapkan ditambah siswa harus belajar secara online dimasa pandemi ini. Berbagai upaya untuk mengatasi problematika pendidikan dapat dilakukan, salah satunya melalui kegiatan pendampingan belajar yang merupakan bagian dari bentuk pengabdian pada masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat ini sebagai sarana penyampaian kebermanfaatannya ilmu dan rasa kepedulian mahasiswa terhadap masyarakat dibidang pendidikan dalam bentuk pendampingan belajar melalui kegiatan bimbingan belajar di rumah. Tujuan dari kegiatan ini untuk meningkatkan prestasi akademik dan motivasi belajar siswa. Kegiatan ini melibatkan siswa TPA, TK, SD dan MI yang berjumlah total 65 siswa. Metode pelaksanaan kegiatan secara deskriptif kualitatif. Teknik analisa data secara naratif deskriptif. Hasil kegiatan menunjukkan prestasi dan motivasi belajar siswa mengalami perkembangan yang baik. Sebab itu, perlunya perbaikan fasilitas dalam keberlanjutan pelaksanaan program kegiatan bimbingan belajar sehingga siswa lebih nyaman dalam belajar.

Kata kunci : pendampingan belajar, bimbingan belajar, desa bagoang.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha yang utuh dalam membangun kemampuan intelektual sekaligus kepribadian anak supaya menjadi lebih baik. Pelaksanaan kegiatan Pendidikan Sebagian besar telah dilakukan dalam sekolah formal, namun tidak selamanya Pendidikan di sekolah formal berjalan dengan lancar dan memberikan hasil sesuai dengan yang diharapkan. Ada Sebagian anak terkadang mengalami hambatan dan kesulitan dalam belajar, seperti hambatan berprestasi dan kurangnya motivasi belajar. Hal ini Nampak dari Sebagian anak menunjukkan hasil prestasi yang kurang maksimal dan semangat motivasi untuk belajar

masih kurang serta kecenderungan waktu yang digunakan untuk bermain lebih dominan daripada untuk belajar. Di masa pandemi covid ini, pelaksanaan kegiatan Pendidikan Sebagian besar dilakukan secara daring, namun dalam pelaksanaannya terkadang mengalami banyak kesulitan seperti orang tua yang tidak bisa mendampingi anaknya selama belajar, kurangnya motivasi dalam belajar, dan banyak siswa yang tidak memahami mata pelajaran yang disampaikan secara online dan penyampaian guru kurang efektif. Sehingga para siswa membutuhkan pendampingan belajar untuk meningkatkan motivasi belajar mereka untuk mencapai tujuan pendidikan.

Kegiatan pendampingan belajar melalui bimbingan belajar merupakan proses pemberian bantuan atau pertolongan baik bagi individu maupun kelompok oleh seorang atau lebih pembimbing yang memiliki keahlian dalam bidang tersebut dalam menentukan pilihan, penyesuaian serta pemecahan masalah belajar yang berkaitan dengan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari pengalaman, Latihan maupun rangsangan (Rosaria, et al, 2017). Pendampingan belajar melalui kegiatan bimbingan belajar dapat meningkatkan prestasi sekaligus motivasi belajar.

Kegiatan belajar dari rumah diselenggarakan secara daring (dalam jaringan). Kegiatan belajar anak tersebut dilaksanakan di rumah dan menjadi tanggungjawab orang tua. Kesiapan belajar dari rumah ini dapat dilihat dari bagaimana orang tua dalam membimbing anak selama belajar di rumah. Tidak semua orang tua siap menjalankan pekerjaan rumah sekaligus menjadi guru pengganti selama pembelajaran daring. Contoh sederhana yaitu guru memberikan tugas melalui grup WhatsApp atau melalui aplikasi Google Classroom atau melalui platform Google Meet, Google Zoom, dan sebagainya untuk mengintegrasikan teknologi dalam proses belajar mengajar virtual (Yulianingsih dkk,2020). Tugas diberikan guru secara harian sesuai jadwal mata pelajaran dan jam pelajaran tertentu. Peserta didik kemudian mengerjakan secara mandiri di rumah begitu pula untuk hari-hari berikutnya. Namun yang pasti harus dilakukan adalah pemberian tugas melalui pemantauan dan pendampingan oleh guru, sehingga anak benarbenar belajar. Kemudian guru juga bekerja dari rumah dengan berkoordinasi dengan orangtua, bisa melalui video call maupun foto kegiatan belajar anak di rumah untuk memastikan adanya

interaksi antara guru dengan orangtua, dengan dukungan internet yang memadai (A. Purwanto et al., 2020). Adanya pembelajaran daring menambah tugas orangtua yang juga menjadi guru di rumah. Keterlibatan orang tua yaitu suatu proses orangtua untuk mengerahkan kemampuannya untuk keperluan dirinya, anak, dan program yang dilaksanakan oleh sang anak (Patmodewo, 2003). Dengan keterlibatan orang tua menjadi alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan kerjasama pendidik dan orang tua serta meningkatkan peran orangtua.

2. METODE PENELITIAN

Pada kegiatan pengabdian ini, pendidikan merupakan hal yang menjadi sasaran utama. yaitu bagaimana cara menumbuhkan motivasi dan minat belajar siswa melalui kegiatan bimbingan belajar. Selain itu, dalam rangka meningkatkan motivasi belajar siswa perlu melibatkan orang tua. Karena apabila orang tua acuh terhadap proses pembelajaran yang dilalui siswa maka motivasi siswa belajar akan sulit untuk muncul. Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah tersebut maka metode yang digunakan yaitu pendampingan siswa melalui kegiatan bimbingan belajar yang dilaksanakan di aula Desa Bagoang yang bertempat tinggal di Desa Bagoang Kecamatan Jasinga Kabupaten Jasinga. Kegiatan ini diikuti oleh partisipan siswa TK, SD/MI dan SMP di Desa Bagoang dengan jumlah total siswa yang mengikuti kegiatan bimbingan belajar sebanyak siswa, yang terdiri atas 60 siswa. Fasilitas yang digunakan untuk menunjang pelaksanaan kegiatan adalah hand sanitizer, masker, alat tulis menulis, buku pelajaran siswa, dan beberapa makanan ringan (snack). Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan selama bulan

September 2021, pada pukul 15.00 hingga 16.30 WIB setiap hari Kamis, Jumat dan Sabtu. Pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar ini yaitu berupa pemberian motivasi kepada siswa-siswa dalam belajar, menjelaskan materi pelajaran, membantu menyelesaikan tugas sekolah, serta pemberian reward (hadiah) berupa pujian/penghargaan secara lisan dan berupa barang. Metode penelitian pelaksanaan kegiatan ini secara deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan secara tes untuk mengetahui perkembangan prestasi belajar siswa, dan secara non tes dengan wawancara untuk mengetahui motivasi belajar siswa. Jenis data dalam penelitian ini tergolong data kualitatif. Teknik analisa data secara naratif deskriptif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian ini berupa pendampingan siswa melalui kegiatan bimbingan belajar yang dilaksanakan di aula Desa Bagoang. Kegiatan pendampingan belajar ini merupakan salah satu program kerja dalam KKN UIKA di kelompok kami. Kegiatan bimbingan belajar yang dilakukan tetap dengan mematuhi protokol kesehatan yang ada. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan banyak manfaat, wawasan dan pengetahuan kepada anak-anak di Desa Bagoang, terutama dalam membantu menyelesaikan tugas, meningkatkan prestasi dan motivasi belajar. Pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar ini berupa beberapa kegiatan, yaitu: (1) pemberian motivasi siswa dalam belajar melalui motivasi berorientasi materi, (2) penjelasan materi, (3) pemberian bantuan dalam menyelesaikan tugas sekolah, dan (4) pemberian reward (hadiah) berupa pujian/penghargaan secara lisan dan berupa barang.

Pemberian motivasi pada siswa dalam belajar melalui motivasi yang berorientasi pada materi dengan cara memberikan suatu kegiatan motivasi yang sesuai dengan materi yang akan dipelajari, misalnya materi tentang Kesehatan. Siswa akan lebih senang dan termotivasi apabila pembelajaran dilakukan dengan hal-hal yang menarik, sehingga dapat meningkatkan motivasinya untuk belajar.

Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi siswa adalah motivasi. Dengan adanya motivasi, siswa akan belajar lebih keras, ulet, tekun dan memiliki konsentrasi penuh dalam proses belajar-pembelajaran. Dorongan motivasi dalam belajar merupakan salah satu hal yang perlu dibangkitkan dalam upaya pembelajaran di sekolah (Ghulam, dkk, 2011). Siswa yang bermotivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasinya, semakin intensitas usaha dan upaya yang dilakukan, maka semakin tinggi prestasi belajar yang diperolehnya (Suprihatin, 2015). Oleh karena itu, motivasi merupakan kekuatan yang mendorong manusia untuk melakukan sesuatu dalam mencapai tujuan (Idzhar, 2016). Pada masa pandemi covid-19 motivasi belajar menjadi faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar (Agustiningtyas, 2021).

Kegiatan penjelasan materi dilakukan oleh mahasiswa dengan mengacu pada buku pelajaran siswa yaitu sesuai kurikulum 2013 yang telah direvisi dan buku pendamping berupa LKS serta buku bacan yang lainnya. Pemberian materi dilakukan secara bergantian oleh mahasiswa, kelas bimbel dibagi menjadi 3 kelas yaitu kelas A, kelas B dan kelas C, dalam satu kelas dibimbing oleh dua mahasiswa. Setelah mahasiswa memberikan materi,

siswa dapat bertanya mengenai hal yang belum dipahami, melalui bertanya mahasiswa dapat mengetahui sejauh mana materi yang dipahami siswa terhadap penjelasan yang telah dipelajari sebelumnya. Tugas pemateri adalah meluruskan jawaban dari siswa, dan menjawab bilamana ada pertanyaan yang belum bisa terjawab.

Selama pembelajaran daring, siswa diberi tugas oleh guru kelas. Oleh karena itu, pemberian bimbingan dalam pengerjaan tugas merupakan salah satu kegiatan yang membantu orangtua yang tidak bisa mendampingi anaknya pada saat pembelajaran secara online karena disibukkan dengan pekerjaan. Dalam pengerjaan tugas sekolah, siswa dibimbing sesuai arahan tugas yang diberikan guru. Biasanya guru memberikan tugas melalui Grup Whatsapp dan pengumpulan tugas dilakukan dengan cara memfoto hasil pengerjaan lalu dikirim ke guru melalui whatsapp. Selain itu juga dapat dilakukan dengan mengumpulkan langsung ke sekolah namun tentunya tetap dengan mematuhi protocol kesehatan yang ada seperti menggunakan masker, dan membawa handsanitizer.

Kegiatan pemberian reward (hadiah) berupa pujian/penghargaan secara lisan dan berupa barang bertujuan untuk menambah motivasi siswa dalam belajar dan merangsang keaktifan serta sikap antusias siswa dalam mengikuti kegiatan belajar. Reward yang diberikan berupa pujian/penghargaan secara lisan bagi siswa yang dapat menyelesaikan soal dengan baik. Pemberian reward memberikan kontribusi yang baik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Perkembangan motivasi belajar siswa menunjukkan hasil yang positif. Hasil perkembangan ini dilihat berdasarkan hasil wawancara secara lisan pada siswa. Sebagian besar siswa

menunjukkan keinginannya untuk mengikuti bimbingan belajar setiap hari. Berdasarkan hasil pengamatan menunjukkan bahwa siswa sangat antusias dalam mengikuti kegiatan bimbingan belajar. Siswa menjadi lebih termotivasi ketika belajar secara bersamasama, bahkan ada yang mengatakan bahwa pembelajaran melalui bimbingan belajar sangat menyenangkan.

Kendala yang dihadapi dalam belajar tersebut adalah penentuan jadwal les yang belum baik, sehingga banyak anak-anak yang kurang focus karena terlalu banyak bercanda dengan teman bimbel yang lain. Selain itu banyak siswa yang masih belum bisa membaca sehingga butuh pendampingan ekstra dalam pengerjaan tugas yang diberi guru. Upaya keberlanjutan program dengan membuat jadwal yang pas dan sesuai sehingga pembelajaran lebih efektif selain itu juga diperlukan koordinasi dengan orangtua mengenai kemampuan anak-anak dalam menangkap materi yang diberikan, sehingga selain belajar melalui bimbingan belajar siswa juga bisa belajar bersama dengan orangtua dirumah.

Perkembangan motivasi belajar siswa menunjukkan hasil yang positif. Hasil perkembangan ini dilihat berdasarkan hasil wawancara secara lisan pada siswa. Sebagian besar siswa menunjukkan keinginannya untuk mengikuti bimbingan belajar setiap hari. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program kerja bimbingan belajar tersebut adalah penentuan jadwal les yang belum baik, sehingga banyak anak-anak yang kurang focus karena terlalu banyak bercanda dengan teman bimbel yang lain. Selain itu banyak siswa yang masih belum bisa membaca sehingga butuh pendampingan ekstra dalam pengerjaan tugas yang diberi guru.

Gambar 1. Pembukaan kegiatan bimbingan belajar di desa bagoang



Gambar 2. Proses pembelajaran di aula desa bagoang



Gambar 3. Proses sosialisasi dengan kegiatan belajar dan bermain dilapangan



4. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar di rumah melalui KKN UIKA di Desa Bagoang telah terlaksana melalui beberapa kegiatan, yaitu: 1) pemberian motivasi siswa dalam belajar melalui motivasi berorientasi materi, (2) penjelasan materi, (3) pemberian bantuan dalam menyelesaikan tugas sekolah, dan (4) pemberian reward (hadiah) berupa pujian/ penghargaan berupa kisan atau suatu barang.

Perkembangan motivasi belajar siswa menunjukkan hasil yang positif. Hasil perkembangan ini dilihat berdasarkan hasil wawancara secara lisan pada siswa. Sebagian besar siswa menunjukkan keinginannya untuk mengikuti bimbingan belajar setiap hari. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program kerja bimbingan belajar tersebut adalah penentuan jadwal les yang belum baik, sehingga banyak anak-anak yang kurang focus karena terlalu banyak bercanda dengan teman bimbil yang lain. Selain itu banyak siswa yang masih belum bisa membaca sehingga butuh pendampingan ekstra dalam pengerjaan tugas yang diberi guru.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Agustiningtyas, P., & Surjanti, J. (2021). Peranan Teman Sebaya dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Melalui Motivasi Belajar di Masa Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 794-805.
- Hamdu, G., & Agustina, L. (2011). Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar IPA di sekolah dasar. *Jurnal penelitian pendidikan*, 12(1), 90-96.
- Hasan, M., Harahap, T. K., Sos, S., & Inanna, M. S. D. (2013). *Landasan pendidikan*. Penerbit Tahta Media Group.
- Idzhar, A. (2016). Peranan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal office*, 2(2), 221-228.
- Patmodewo, S. (2003). *Pendidikan Anak Prasekolah*. Renika Cipta.
- Purwanto, A. E., & Hendri, M. (2016). Studi perbandingan hasil belajar siswa menggunakan media phet simulations dengan alat peraga pada pokok bahasan listrik magnet di kelas ix smpn 12

- kabupaten tebo. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 01(01), 6.
- Rosaria, D., Novika, H. (2017). Bimbingan Belajar Bahasa Inggris Bagi Anak Usia Sekolah Dasar (6-12 Tahun) Di Desa Semangat Dalam Rt 32 Handil Bhakti. *Jurnal Al-Ikhlâs*. ISSN : 2461-0992 Volume 2 Nomor 2.
- Santoso, A., & Rusmawati, Y. (2019). Pendampingan Belajar Siswa di Rumah Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar di Desa Guci Karanggeneng Lamongan. *Jurnal Abdimas Berdaya: Jurnal Pembelajaran, Pemberdayaan dan Pengabdian Masyarakat*, 2(02).
- Suprihatin, S. (2015). Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 3(1), 73-82.
- Yulianingsih, W., Suhanadji, S., Nugroho, R., & Mustakim, M. (2020). Keterlibatan Orangtua dalam Pendampingan Belajar Anak selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1138-1150.